PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 15 PADANG

Berlian Putri Arifin[1], Atmazaki[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : berlianputririfin566@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang sebelum perlakuan. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang sesudah menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi pada kelas eksperimen. *Ketiga*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks negosiasi sisiwa kelas X SMA Negeri 15 Padang menggunakan model konvensional. *Keempat*, menganalisis pengaruh model *project based learning berbantuan* media video animasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Eksperimen.* Design penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design.* Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 348 dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan rata-rata nilai mid semester ganjil siswa tahun 2024/2025. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 melalui *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang. Instrumen penelitian ini adalah tes. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks negosiasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang sebelum perlakuan hampir sama, yaitu kelas eksperimen berapa pada kualifikasi Kurang (K) dengan rata-rata 45,63, dan kelas kontrol berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan nilai rata-rata 45,54. *Kedua*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 82,95, dan kelas kontrol menggunakan model konvensional berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,16. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan (dk) = (n-1) karena nilai $ttabel$ (1,69) < $thitung$ (3,20). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : *Project Based Learning, Media Video Animasi, Keterampilan Menulis, dan Teks Negosiasi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan salah satunya adalah pembelajaran berbasis teks yang digunakan sebagai representasi dari pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang berbasis teks tersebut menuntut siswa untuk memproduksi sebuah teks yang melingkupi empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, ketarampilan memirsa, keterampilan menulis, dan keterampilan mempresentasikan (Kemendikbud, 2022).

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis (Kemendikbud, 2022). Tidak semua orang mampu dengan baik dalam menuliskan pikiran dan perasaan itu, apalagi bahasa yang disusunnya dapat dipahami pembaca (Dani et al., 2022). Hal ini menuntut kecermatan dan ketepatan berpikir untuk mempersiapkan ide-ide pembuka tulisan yang sudah disiapkan. Dengan demikian, menulis tidak sesedehana keterampilan lainnya namun dapat dilatih secara teratur (Oktapiyani, 2021).

Banyak penelitian yang dilakukan mengenai keterampilan menulis, seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Benchachinda (2012) di Thailand. Penelitian ini membuktikan bahwa menulis cenderung pelajaran yang membosankan. Selain itu, penelitian yang juga dilakukan oleh (C a b i b i h a n e t a l . , 2 0 1 3) di Singapura. Hasil penelitiannya menunjukkan temuan kesulitan menulis yang berhubungan dengan proses yang kompleks yang melibatkan penciptaan dan pengorganisasian ide-ide.

Salah satu keterampilan menulis di Kurikulum Merdeka untuk kelas X pada tingkat SMA/MA adalah menulis teks negosiasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 15 Padang sekaligus mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia Merry Susanti, S.Pd pada 27 November 2024, diketahui bahwa dalam pembelajaran teks negosiasi, model pembelajaran yang digunakan cenderung sama dari tahun ke tahun yaitu menggunakan model konvensional. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi tidak termotivasi dalam belajar sehingga berdampak terhadap menurunnya keterampilan menulis siswa. Selain itu, menurut ibu Merry banyak siswa yang masih kesulitan dalam membuat teks negosiasi. Siswa menganggap menulis merupakan ketermpilan yang menuntut sejumlah kemampuan. Terutama karena menulis harus menggunakan ejaan dan kalimat yang benar. Apalagi peserta didik belum mampu menulis teks negosiasi berdasarkan struktur dan unsur kebahasaannya. Siswa menganggap teks negosiasi hanyalah bentuk dialog percakapan yang menggunakan bahasa sehari-hari tanpa memerhatikan struktur, isi, dan unsur kebahasaannya. Sehingga, menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Ada beberapa penelitian yang menemukan permasalahan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi, salah satunya dalam penelitian Mascita et al., (2020) yang menyatakan bahwa, kebanyakan siswa menganggap negosiasi hanya kegiatan tawar-menawar yang dilakukan oleh seseorang. Faktor lainnya juga terdapat pada model yang kurang tepat yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penelitian berikutnya Astrid Audry Milenia (2024) mengatakan masih banyak siswa yang memiliki kemampuan menulis yang rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa ini diakibatkan dari pemilihan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat menyebabkan siswa jadi tidak aktif dan kreatif dalam proses belajar.

Dari beberapa penelitian yang sudah dibahas, peneliti memilih menggunakan *model project based learning* (PjBL) dianggap model yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran, dan juga sebagai solusi mengembangkan kemampuan menulis teks negosiasi. Melalui model ini siswa dapat

bertukar pikiran dengan siswa lain dalam kelompok kecil tentang bahan penelitian siswa, sehinggamereka tidak lagi merasa kekurangan kosakata (Muhammad Alfarizi, 2025). Sejalan dengan itu Sari & Angreni (2018) berpendapat bahwa pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti apakah ada pengaruh model *project based learning* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang. Alasan peneliti memilih topik tersebut dikarenakan *project based learning* merupakan metode pembelajaran inovatif yang diklaim mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif siswa. Peneliti ingin menguji sejauh mana klaim ini benar dalam konteks tertentu, seperti pada keterampilan menulis teks negosiasi.

Media pembelajaran juga menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu pendidik untuk menggali wawasan yang lebih luas (Shakira & Hafrison, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model project based learning. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena informasi atau data yang diperoleh berupa angka mula dari pengumpulan data,penafsiran terhadap data, dan penampilan hasilnya (Ardiansyah et al., 2023). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasy Eksperimen*. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan model project based learning berbantuan media video animasi terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa. Bentuk desain penelitian yang dipilih adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Berikut merupakan tabel desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design.*

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	***Pretest***	***Treatment***	***Posttest***
Eksperimen	O1	Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi	O2
Kontrol	O1	Model Konvensional	O2

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang tahun 2024-2025 yang berjumlah 348 siswa. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penulis mengambil *purposive sampling* cukup dengan mengambil sebagian dari populasi.

Sampel yang diteliti diambil dari dua kelas yang homogen dengan mempertimbangkan guru yang mengajar sama, jumlah siswa, nilai rata-rata yang hampir sama, dan fasilitas atau sarana prasarana yang digunakan. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang di kelas X.E9 sebagai kelas eksperimen dan X.E8 sebagai kelas kontrol.

Variabel dalam penelitian ini, yaitu model *project based learning* berbantuan media video animasi sebagai variabel bebas (X), dan keterampilan menulis sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari hasil keterampilan menulis teks negosiasi yang telah diperoleh melalui *posttest* dalam proses penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks negosiasi. Sebelum diberikan sampel penelitian, tes diuji terlebih dahulu validitas isinya dengan cara mendiskusikan instrumen penelitian yang telah disusun dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 15 Padang. Selain itu, instrumen diselaraskan dengan indikator yang digunakan. Indikator yang digunakan, yaitu (1) struktur teks negosiasi, (2) isi teks negosiasi, (3) unsur kebahasaan, dan (4) penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang. Sebelum pengumpulan data dilakukan, terlebih dahulu diberikan *pretest* (tes awal) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa perlakuan apapun. Selanjutnya, diberikan pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi dilaksanakan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Sebaliknya, pada kelas kontrol pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi dilaksanakan dengan menggunakan model ceramah. Setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan, barulah dilaksanakan tes, yaitu tes unjuk kerja menulis teks negosiasi.

Penganalisisan data dilakukan setelah data terkumpul. Dalam hal itu, teknik penganalisisan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, pemberian skor terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan. *Kedua*, pengolahan skor menjadi nilai yang menggunakan rumus persentase. *Ketiga*, penentuan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks ekplanasi. Keempat, pengkonvervian tingkat keterampilan menulis teks negosiasisebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berdasarkan skala 10. *Kelima*, uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, yang terakhir yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh model project based learning berbantuan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks negosiasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Padang pada Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Sebelum perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest untuk melihat sejauh mana siswa tau mengenai teks negosiasi. Data menulis teks negosiasi sebelum perlakuan siswa kelas eksperimen dan kontrol relatif hampir sama yakni rata-

rata hitung kelas eksperimen adalah sebesar 45,63. sedangkan rata-rata hitung kelas kontrol adalah 45,54. Dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Keterampilan Menulis Teks negosiasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

No	Kelompok	Rata-rata	Kualifikasi
1	Eksperimen	45,63	Kurang
2	Kontrol	45,54	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, hasil teks negosiasi siswa sebelum perlakuan yang relatif sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan yang sebanding dalam melakukan negosiasi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum diberi perlakuan tertentu, siswa di kedua kelas tersebut menunjukkan tingkat keterampilan negosiasi yang serupa, tanpa adanya perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor lain selain perlakuan mungkin turut mempengaruhi kemampuan negosiasi siswa pada tahap awal ini.

Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi dan Kelas Kontrol Sesudah Diterapkan Model Konvensional

Tabel 3. Hasil Keterampilan Menulis Teks negosiasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sesudah Perlakuan

No	Kelompok	Rata-rata	Kualifikasi
1	Eksperimen	82,95	Baik
2	Kontrol	76,16	Baik

Dari tabel 10 dapat dilihat, hasil data keterampilan menulis teks negosiasi siswa menunjukkan perbedaan yang jelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan memperoleh nilai rata-rata 82,95, sementara siswa di kelas kontrol hanya mencapai nilai rata-rata 76,16. Perbedaan ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diterapkan di kelas eksperimen, yang melibatkan pendekatan atau metode pengajaran yang lebih efektif yaitu model *project based learning* berbantuan media video animasi, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Sebaliknya, kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan yaitu menggunakan model konvensional menunjukkan hasil yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa model yang diterapkan di kelas eksperimen berhasil memberikan dampak yang lebih besar terhadap kemampuan menulis siswa, yang tercermin dari perbedaan signifikan dalam hasil tes keterampilan menulis teks negosiasi. Berikut adalah tabel indikator kelas eksperimen sesudah diterapkan model *project based learning* berbantuan media video animasi.

Tabel 4. Indikator Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi

No	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase
I	Struktur Teks negosiasi	4,0	100,00	21	60,00
		3,5	87,50	3	8,57
		3,0	75,00	10	28,57
		2,5	62,50	1	2,86
Jumlah				35	100%
II	Isi Teks Negosiasi	4,0	100,00	10	28,57
		3,5	87,50	16	45,71
		3,0	75,00	7	20,00
		2,5	62,50	2	5,71
Jumlah				35	100%
III	Unsur Kebahasaan	4,0	100,00	8	22,86
		3,5	87,50	9	25,71
		3,0	75,00	15	42,86
		2,5	62,50	2	5,71
		2,,0	50,00	1	2,86
Jumlah				35	100%
IV	EYD	3,5	87,50	7	20,00
		3,0	75,00	18	51,43
		2,5	62,50	4	11,43
		2,0	50,00	5	14,29
		1,5	37,50	1	2,86
Jumlah				35	100%

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pada data menulis teks negosiasi siswa kelas eksperimen sesudah diterapkan model *project based learning* berbantuan media video animasi yakni skor menulis teks negosiasi untuk ke-4 indikator di atas memperoleh skor paling tinggi yaitu 100,00 dan yang paling rendah yaitu 37,50 dari skor ideal dari setiap indikator tersebut 100,00 baik dari segi struktur, isi, unsur kebahasaan, dan EYD dengan rata0rata keseluruhan 82,95. Berikut adalah tabel indikator kelas eksperimen sesudah diterapkan model project based learning berbantuan media video animasi.

Tabel 5. Indikator Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diterapkan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi

No	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase
I	Struktur Teks negosiasi	4,0	100,00	9	25,71
		3,5	87,50	10	28,57
		3,0	75,00	15	42,86
		2,0	50,00	1	2,86
Jumlah				35	100%
II	Isi Teks Negosiasi	4,0	100,00	3	8,57
		3,5	87,50	11	31,43
		3,0	75,00	14	40,00
		2,5	62,50	7	20,00
Jumlah				35	100%
III	Unsur Kebahasaan	4,0	100,00	5	14,29
		3,5	87,50	9	25,71
		3,0	75,00	12	34,29
		2,5	62,50	9	25,71
Jumlah				35	100%
IV	EYD	4,0	100,00	1	2,86
		3,5	87,50	2	5,71
		3,0	75,00	11	31,43
		2,5	62,50	5	14,29
		2,0	50,00	16	45,71
Jumlah				35	100%

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pada data menulis teks negosiasi siswa kelas kontrol sesudah diterapkan model konvensional yakni skor menulis teks negosiasi untuk ke-4 indikator di atas memperoleh skor paling tinggi yaitu 100,00 dan yang paling rendah yaitu 50,00 dari skor ideal dari setiap indikator tersebut 100,00 baik dari segi struktur, isi, unsur kebahasaan, dan EYD dengan rata-rata keseluruhan 76,16.

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas XSMA Negeri 15 Padang

a. Uji Normalitas Data

Berdasarkan tabel 51 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0.05 untuk n = 35 karena Lhitung < Ltabel (0,1035 < 0,1498). Demikian juga dengan data kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf signifikan 0.05 untuk n = 35 karena Lhitung < Ltabel (0,1284 < 0,1498).

b. Uji Homogenitas Data

Berdasarkan tabel 52 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data memiliki homogenitas dengan taraf signifikan 0.05 dengan dk = $n1 + n2 - 2$ karena nilai Fhitung < F$t$abel (1,14 < 1,76).

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh $thitun$g sebesar 3,20 dibandingkan dengan $ttabel$ pada derajat kebebasan $(dk) = (n - 1)$ pada taraf signifikan 95%. $ttabel$ (1,69) < $thitun$g (3,20). Dengan demikian hipotesis berbunyiterdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan video animasi.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks negosiasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pasca perlakuan (*posttest*) dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 82,95 pada kualifikasi Baik (B) lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol 76,16 pada kualifikasi Baik (B), yang menujukkan selisih antar kelas tersebut adalah 6,79. Oleh karna itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media video animasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang.

Selama proses pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan media video animasi dengan tujuan agar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang menjadi lebih baik.

Model project based learning berbantuan media video animasi ini dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penerapannya terlihat suasana belajar pada kelas eksperimen lebih antusias dan kreatif dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Afningsih (2023) dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe." Persamaan penelitian tersebut terletak pada variabelnya, sedangkan perbedaannya terdapat pada teks, sampel, dan populasi. Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode eksperimen dengan tujuan mencari pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruhmetode *project based learning* melalui media video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur terhadap siswa kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini dilihat dari perbandingan nilai rata-tara hasil pretest posstest. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata pretest untuk satu kelastersebut. Nilai rata-rata pretest untuk kelompok kontrol adalah 54,6 sedangkan untuk posttest kelompok eksperimen adalah 86,4. Dari data tersebut terlihat bahwa adanya pengaruh metode project based learning melalui media video animasi setelah diberikan perlakuan pada kelompok tersebut. Berdasarkan hasil uji t, dari data tersebut terlihat bahwa t hitung > t tabel = (109 > 2,0422).

Berdasarkan paparan penelitian-penelitian terdahulu yang telah membuktikan adanya perubahan yang signifikan pada keterampilan menulis siswa setelah diterapkan model *project based learning*. Hal ini dapat dinyatakan bahwa penelitian tersebut mendukung terhadap penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya dan menunjukkan konsistensi dalam hubungan pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks.

Dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis pertama mengungkapkan bahwa secara keseluruhan keterampilan menulis teks negosiasi siswa menggunakan model *project based learning*

berbantuan media video animasi lebih baik daripada keterampilan menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran konvensional. Sejalan dengan pendapat Kusuma (2020) penerapan model *project based learning* berbantuan media video animasi ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi siswa. Hal tersebut dikarenakan model ini mampu mendorong setiap indikator kedisiplinan. Meskipun nilai rata-rata per indikatornya sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan siswa yang kurang terampil pada indikator tertentu

Dengan demikian, penerapan model *project based learning* berbantuan media video animasi ini mampu mengembangkan pembelajaran kepada yang lebih komprehensif dan kontekstual, sehingga siswa mejadi lebih aktif, kritis, dan bertanggung jawab terhadap belajarnya. Dapat dilihat dari tulisan siswa yang diamati dari masing-masing indikator yang ada. Dari segi struktur, isi, aspek kebahasaan, dan EYD lebih baik daripada pembelajaran yang menerapkan model konvensional.

KESIMPULAN

Ditinjau dari analisis data dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang. Penggunaan model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur, isi, unsur kebahasaan, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) teks negosiasi serta mampu mengembangkan ide-ide secara tertulis dengan lebih terarah. Media video animasi turut berperan dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan video animasi dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam teks negosiasi. Oleh sebab itu, keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video animasi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jurnal IHSAN : *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Astrid Audry Milenia, M. I. (2024). Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol., 9(1).

Benchachinda, T. (2012). Developing English Writing Ability of Grade 6 Students Using the 4 MAT System. *International Journal of Social Science and Humanity*, 2(6), 551–553. https://doi.org/10.7763/IJSSH.2012.V2.169

Cabibihan, J., Javed, H., Jr, M. H. A., & Aljunied, M. (2013). Why Robots ? A Survey on the Roles and Benefits of Social Robots in the Therapy of Children with Autism Why robots ? A survey on the roles and benefits of social robots in the therapy of children with autism. *International Journal of Social Robotics*, October 2014. https://doi.org/10.1007/s12369-013-0202-2

Dani, R., Putra, I. M., & Guru, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaraan Kooperatif Tipe CIRC E-ISSN 2621-0703. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 219–231.

Kemendikbud. (2022).Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Fase F. Diunduh 21 Oktober 2024

Khairunnisa, A., & Afningsih, N. (2023). Pengaruh Model *Project Based Learning* Melalui Media Video Animasi dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe. *Bahterasia*, 4(1), 97–104.

Kusuma, B. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Oktapiyani, R. (2021). Pemanfaatan Gambar/Foto dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerpen. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 4(1), 2715–8381.

Mascita, D. E., Pujiatna, T., & Kuntari, R. P. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantuan Media Video Pada Kelas X SMA. *Jurnal Tuturan*, 9(1), 32. https://doi.org/10.33603/jt.v9i1.3638

Muhammad Alfarizi, E. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII MTSN 3 Kota Padang. *Edu Research*, 5, 990–999.

Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Varidika*, 30(1), 79–83. https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548

Shakira, A., & Hafrison, M. (2025). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang. *Edu Reserch*, 5(4), 401–408.